

**KETERAMPILAN SOSIAL PADA MAHASISWA RANTAU DI LINGKUNGAN
BARU**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



Oleh:

S. HAFIS KHALIS
1800013350

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD
DAHLAN YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**KETERAMPILAN SOSIAL PADA MAHASISWA RANTAU DI
LINGKUNGAN BARU**

Yang disusun oleh:
S. Hafis Khalis
1800013350

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas

Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan Diterima Untuk

Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

21 Mei 2023

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi

Universitas Ahmad Dahlan

Pada Tanggal

11 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Ahmad Muhammad Diponegoro.

KETERAMPILAN SOSIAL PADA MAHASISWA RANTAU DI LINGKUNGAN BARU

S.Hafis Khalis¹, Ahmad Muhammad Diponegoro²

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kapas No. 9 Yogyakarta 55166

Shafis1800013350@webmail.uad.ac.id¹

Ahmad.diponegoro@psy.uad.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penyesuaian diri mahasiswa rantau dengan menggunakan keterampilan sosial di lingkungan baru dan mengetahui manfaat menggunakan keterampilan sosial oleh mahasiswa rantau dalam beradaptasi di lingkungan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang mahasiswa rantau yang berasal dari pulau jawa dan dari luar pulau jawa, dengan dua *significant person*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan sebagai data tambahan. Analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat cara penyesuaian diri mahasiswa rantau di lingkungan baru. Pertama, dengan kemampuan beradaptasi dengan norma yang berlaku. Kedua, dengan memperlihatkan sikap menyenangkan pada orang lain. Ketiga, dengan menyesuaikan diri dengan setiap kelompok yang dimasukinya. Keempat, dengan dapat beradaptasi dan menjalankan peran dengan baik. Selain itu, manfaat yang didapat setelah menggunakan keterampilan sosial pada lingkungan baru yaitu, terdapat manfaat yang berhubungan dengan perilaku *interpesonal*, perilaku terhadap lingkungan, perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, dan perilaku yang berhubungan dengan tugas oleh mahasiswa rantau. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini, yaitu cara penyesuaian diri mahasiswa rantau dengan keterampilan sosial pada lingkungan baru menggunakan empat komponen keterampilan sosial yang sudah dimiliki oleh mahasiswa rantau dalam dirinya. Manfaat dalam menggunakan keterampilan sosial untuk beradaptasi pada lingkungan, menjadikan mahasiswa rantau lebih mudah dalam beradaptasi dan menguasai lingkungan barunya, sehingga memunculkan perilaku positif terhadap diri mahasiswa rantau dengan lingkungan baru.

Kata kunci: keterampilan sosial, lingkungan baru, mahasiswa rantau

SOCIAL SKILLS OFF OVERSEAS STUDENTS IN A NEW ENVIRONMENT

S. Hafis khalis¹, Ahmad Muhammad Diponegoro²

Faculty of Psychology, University of Ahmad Dahlan

Jalan Kapas No. 9 Yogyakarta 55166

[Shafis1800013350@webmail.uad.ac.id¹](mailto:Shafis1800013350@webmail.uad.ac.id)

[Ahmad.diponegoro@psy.uad.ac.id²](mailto:Ahmad.diponegoro@psy.uad.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to find out how overseas students adapt to using social skills in a new environment and find out the benefits of using social skills by overseas students in adapting to the environment. The subjects in this study were two overseas students from Java and outside Java, with two significant persons. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach, the sample used is purposive sampling. Methods of data collection using semi-structured interviews and participant observation as additional data. Analysis of the data used is to do content analysis (content analysis). The results of this study indicate that there are four ways of adjusting to overseas students in a new environment. First, with the ability to adapt to the prevailing norms. Second, by showing a pleasant attitude to others. Third, by adjusting to each group it enters. Fourth, by being able to adapt and carry out the role well. In addition, the benefits obtained after using social skills in a new environment, namely, there are benefits related to interpersonal behavior, behavior towards the environment, behavior related to oneself, and behavior related to assignments by overseas students. The conclusion obtained in this study is the way of adapting overseas students to social skills in a new environment using the four components of social skills that are already possessed by overseas students in themselves. The benefits of using social skills to adapt to the environment make it easier for overseas students to adapt and master their new environment, resulting in positive behavior towards overseas students in a new environment.

Keywords: social skills, new environment, overseas students

PENDAHULUAN

Sebagai individu sosial, manusia pastinya membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia melalui pikirannya menciptakan sebuah pengetahuan dan pengalaman sebagai alat untuk beradaptasi dengan lingkungan. Keterampilan berpikir dan berdaya nalar, keterampilan hidup bersama, keterampilan bekerja, dan keterampilan mengendalikan diri (emosi, perasaan) merupakan keterampilan dasar untuk bertahan dan menjalani kehidupan bermasyarakat. Keterampilan tersebut dimiliki semua individu yang berada di sekeliling masyarakat, namun hanya dalam penerapan dan pengembangan keterampilan masing-masing individu yang beraneka ragam. Usaha untuk mengembangkan keterampilan sosial secara optimal dan efektif dilakukan melalui proses pendidikan (Ulum, 2018).

Mahasiswa perantauan tentunya tidak lepas dari berbagai macam permasalahan yang dihadapinya terhadap lingkungan barunya. Lingkungan baru yang dihadapi oleh mahasiswa rantau dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan dirinya. Setiap individu, memang sudah wajib dapat mengenal dan saling berinteraksi dengan individu lain, sehingga dimanapun individu tinggal dan individu berada, pasti akan melakukan interaksi serta tolong menolong sesama manusia, dan melakukan adaptasi dengan lingkungan yang berada di sekitarnya. Untuk melakukan interaksi dan saling mengenal sesama individu yang berada

dilingkungan sekitar, tentunya menggunakan keterampilan sosial yang sudah dimiliki dalam diri individu itu sendiri.

Berdasarkan data diatas tbahwasanya, keterampilan sosial sangat penting digunakan bagi mahasiswa yang menjadi perantau di daerah tertentu. Jika mahasiswa yang merantau menggunakan keterampilan sosial pada lingkungan baru dan pada saat berinteraksi dengan masyarakat baru. Hal itu akan memudahkan dirinya sendiri, untuk mengendalikan diri dari berbagai interaksi dan pengaruh yang ada pada lingkungan masyarakat, sehingga menimbulkan perasaan positif dan mudah melakukan penyesuaian dengan lingkungan yang ada, serta dapat memberikan batasan-batasan tertentu terhadap lingkungan yang dianggap tidak sesuai dengan budaya serta kebiasaan individu tersebut. Setelah memahami dari beberapa temuan dan penelitian diatas, sehingga menarik perhatian peneliti untuk mengetahui dan menggali lebih dalam, terkait bagaimana cara penyesuaian diri mahasiswa rantau ketika menggunakan keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan individu dan lingkungan baru, serta peneliti juga ingin mengetahui manfaat dalam penggunaan keterampilan sosial pada diri mahasiswa rantau di lingkungan baru.

Menurut Hurlock dalam Sarwono (2001). ada empat kriteria sebagai ciri-ciri keterampilan sosial yaitu:

- 1) Kemampuan beradaptasi dengan norma yang berlaku.

Setiap kelompok masyarakat mempunyai norma-norma, dimana norma-norma tersebut telah dibuat oleh kelompok tertentu dan harus dipatuhi oleh setiap orang yang masuk dalam kelompok tersebut.

2) Memperlihatkan sikap menyenangkan pada orang lain.

Tingkah laku yang dimunculkan oleh seseorang harus dapat memperlihatkan sikap-sikap yang baik terhadap semua anggota kelompok.

3) Menyesuaikan diri dengan setiap kelompok yang dimasukinya.

Seseorang yang masuk ke dalam suatu kelompok masyarakat harus mampu menyesuaikan diri dengan kelompoknya, sesuai dengan aturan dimana kelompok yang ia masuki.

4) Dapat beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik.

Seorang anggota kelompok harus mampu beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik di dalam kelompoknya maupun dimana ia berada dalam suatu kelompok tertentu.

Cartledge & Milburn (1995), mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain pada konteks sosial dengan tujuan yang khusus untuk penerimaan sosial. Keterampilan sosial adalah kemampuan yang kompleks guna mendapatkan positif atau negatif *reinforcement* dan tidak menampilkan perilaku yang menyebabkan hukuman dari orang lain. Cartledge & Milburn (1995), mengatakan bahwa keterampilan sosial ada empat aspek dalam pengembangan perilaku sosial pada individu. Dalam hal ini keempat aspek menjadi tolak ukur keterampilan sosial pada individu, perilaku tersebut

yaitu:

- 1) *Interpersonal Behavior* (perilaku interpersonal).
- 2) *Environmental Behavior* (perilaku terhadap lingkungan).
- 3) *Self-related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri).
- 4) *Task-related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif (*non-numerik*). Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel tidak dipilih secara acak (*random*) melainkan dipilih secara khusus sesuai dengan kriteria tertentu (Poerwandari, 2013). Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa baru yang merantau, yang ada di Yogyakarta maksimal 6 bulan
2. Mahasiswa baru Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun 2022
3. Mahasiswa rantau yang berdomisili di Yogyakarta.
4. Mahasiswa baru bertempat tinggal kost atau asrama
5. Mahasiswa rantau yang berasal dari pulau jawa dan dari luar pulau jawa

Teknik keterpercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu menggunakan data yang berbeda, sehingga menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan untuk pengumpulan datanya.

Pendekatan analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Penelitian yang menggunakan analisis isi menitikberatkan pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan memperhatikan isi atau makna kontekstual teks (Tesch, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan mengenai keterampilan sosial mahasiswa rantau di lingkungan baru. Pada pembahasan ini terdapat beberapa pemaparan yang berkaitan dengan cara penyesuaian diri mahasiswa rantau pada lingkungan baru dengan menggunakan keterampilan sosial yang ada pada dirinya dan mencari manfaat penggunaan keterampilan sosial bagi mahasiswa.

A. Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Dengan Menggunakan Keterampilan Sosial Di Lingkungan baru

Penelitian ini terdiri dari dua subjek mahasiswa rantau yang berasal dari pulau jawa dan luar pulau jawa, yang sudah tinggal di Yogyakarta dan menjadi mahasiswa baru Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2022. Sehingga untuk mengetahui cara penyesuaian diri mahasiswa rantau pada lingkungan baru dengan menggunakan keterampilan sosial pada kedua subjek, peneliti menggunakan empat landasan kriteria menurut Hurlock (Sarwono, 2001) yang dimana empat landasan tersebut berkaitan dengan keterampilan sosial yang harus dimiliki seseorang, sehingga individu dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan baru. Empat landasan kriteria tersebut yaitu:

1. Kemampuan Beradaptasi Dengan Norma Yang Belaku

Kedua subjek melakukan penyesuaian diri pada lingkungan baru, dengan menunjukkan Kemampuan beradaptasi dengan membangun

komunikasi dan dengan memahami norma-norma yang berlaku serta menunjukkan perilaku-perilaku mengamati, membiasakan, dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan peraturan yang ada. Kemampuan keterampilan sosial yang ditunjukkan kedua subjek ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2001), mengenai pengertian keterampilan sosial, yaitu keterampilan sosial merupakan perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu dalam suatu proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu untuk bertingkah laku berdasarkan norma-norma yang telah ada dan diakui di dalam masyarakat.

2. Memperlihatkan Sikap Menyenangkan Pada Orang Lain

Kedua subjek menunjukkan sikap menyenangkan kepada orang lain dengan cara pendekatan dan membangun interaksi bersama individu yang berada dilingkungannya, terutama dilingkungan terdekatnya, agar dapat membangun komunikasi dan mempelajari kebiasaan yang ada, sehingga secara tidak langsung dengan cara kedua subjek membangun komunikasi dengan individu dan membangun interaksi dengan individu yang ada didekatnya, dan mencoba mengikuti serta menyesuaikan kebiasaan yang ada pada dirinya dengan lingkungan, hal ini membuat kedua subjek dapat diterima dan dapat menunjukkan perilaku yang menyenangkan bagi orang lain, karena adanya penerimaan interaksi terhadap lingkungan dan penerimaan kebiasaan lingkungan dengan dirinya.

3. Menyesuaikan Diri Dengan Setiap Kelompok Yang Dimasukinya.

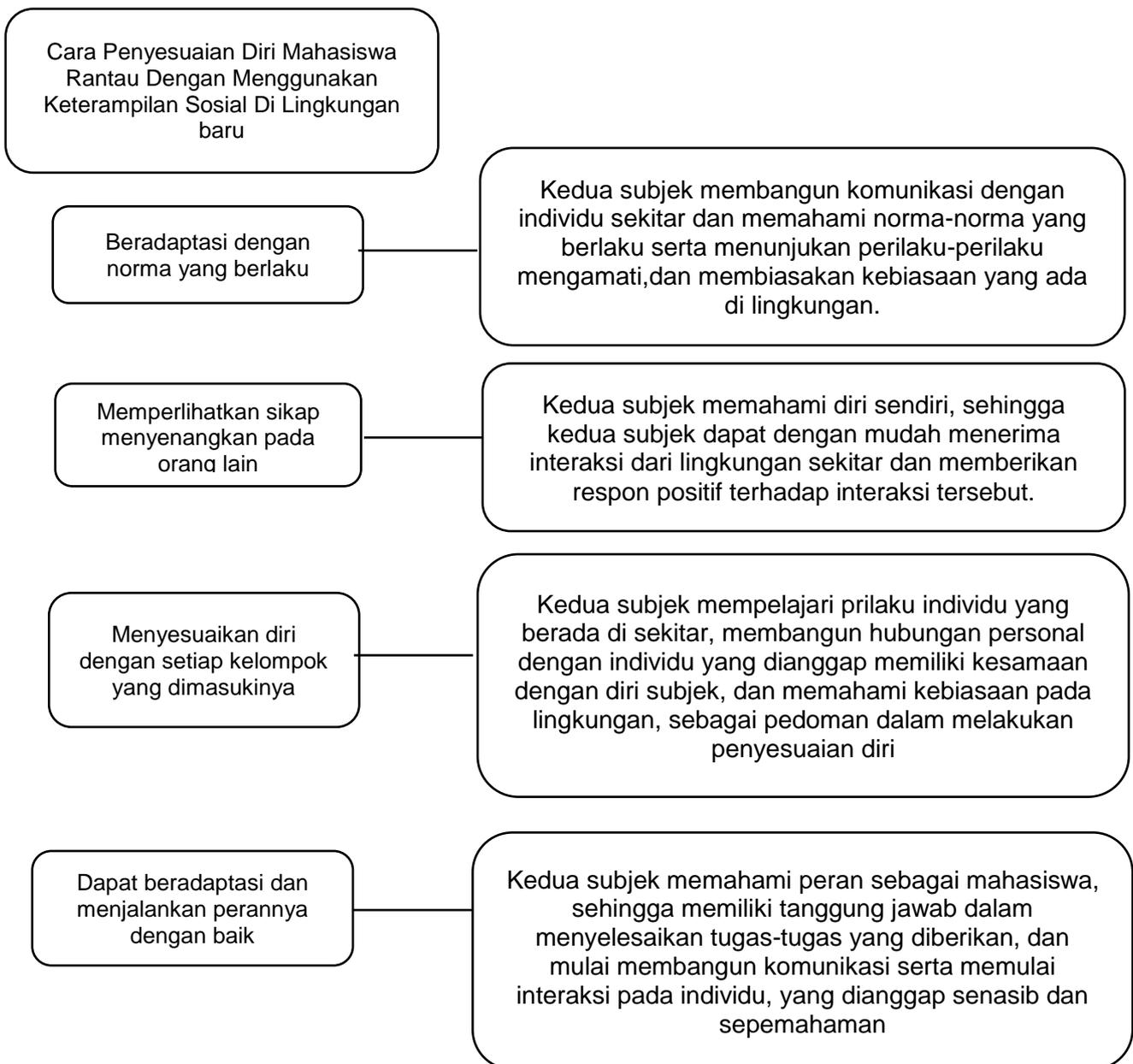
Kedua subjek memperlihatkan, bahwa untuk menyesuaikan diri

terhadap kelompok dan individu disekitarnya, harus menggunakan keterampilan sosial yang dimiliki dan yang dipahami oleh mereka, sehingga dengan menggunakan keterampilan sosial yang dimiliki, mereka mudah bergaul dan membangun komunikasi bersama individu sekitarnya. Kedua subjek menjelaskan pada saat mereka membangun komunikasi dan mulai membaur bersama masyarakat serta dalam mencari teman, tidak semua individu baru akan diterima oleh kedua subjek, karena subjek I merasa ada ketakutan terhadap hal-hal negatif yang akan dibawa individu baru dan lingkungan baru, jika subjek I tidak terlebih dahulu mempelajari perilaku dan kebiasaan individu baru yang berada di dekatnya. Sedangkan Subjek II beranggapan bahwa dirinya harus mempelajari dan memperhatikan individu yang ada disekitarnya, dan berusaha menemukan kecocokan perilaku dan pemahaman dengan individu yang ada disekitarnya, setelah memahami dan mempelajari hal tersebut, subjek II akan membangun hubungan kepada individu yang ada di sekitarnya, dan mulai menyesuaikan diri dengan kelompok disekitarnya.

4. Dapat Beradaptasi Dan Menjalankan Perannya Dengan Baik.

Kedua subjek memiliki persamaan dalam proses beradaptasi dalam menjalankan perannya yang baik disaat berada dilingkungan baru dan di sekitar individu baru dengan saling mengenal, berinteraksi, memahami kondisi sesama mahasiswa dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka, sehingga kedua subjek mampu beradaptasi dengan saling mengenal individu yang ada serta

menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan untuk menjalankan peran mereka sebagai mahasiswa rantau yang sedang menjalankan pendidikan di luar daerahnya sendiri, sesuai dengan pendapat Sarwono (2001), keterampilan sosial merupakan perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu dalam proses belajar, sehingga memahami norma-norma dan menjalankan tugasnya dengan baik, agar dapat diakui di dalam masyarakat.



Bagan 1. Cara penyesuaian diri mahasiswa rantau di lingkungan ba

B. Manfaat Penggunaan Keterampilan Sosial Di Lingkungan Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada kedua mahasiswa rantau, diperoleh beberapa manfaat bagi subjek terhadap perilaku dan pemahamannya, setelah menggunakan keterampilan sosial untuk berinteraksi dan bersosialisasi pada lingkungan. Diantaranya manfaat yang didapat setelah menggunakan keterampilan sosial untuk berinteraksi dan berbaur pada lingkungan barunya, sebagai berikut:

1. *Interpersonal Behavior* (perilaku *interpersonal*).

Setelah kedua subjek menggunakan keterampilan sosial interpersonal dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, kedua subjek mendapatkan manfaat, bahwa dengan beradaptasi dan memahami diri sendiri, kedua subjek mulai sadar dan mengetahui, bahwa lingkungan itu akan memiliki efek positif dan efek negatif terhadap diri sendiri, salah satu efek positifnya yaitu mendapatkan teman baru dan informasi baru terhadap lingkungan serta bisa tambah rajin dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan yang ditugaskan atau ditekuni, sedangkan efek negatif yang akan didapat jika tidak bisa memahami diri sendiri dan tidak bisa menguasai lingkungannya, yaitu kedua subjek akan terbawa hal-hal yang buruk, yang ada pada lingkungan dan terbawa ke arah negatif oleh pergaulan dalam lingkungannya.

2. *Environmental Behavior* (perilaku terhadap lingkungan).

Dengan keterampilan ini individu mampu berbaur dengan lingkungan sekitar dan menjadi bagian dari lingkungan itu. Hasil dari

penelitian kepada kedua subjek menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki dan menerapkan keterampilan sosial dalam melakukan adaptasi dan penyesuaian diri pada lingkungan, dan kedua subjek menunjukkan perilaku serta manfaat setelah menggunakan keterampilan sosial pada lingkungan baru, sesuai dengan pendapat Cartledge & Milburn (1995), keterampilan sosial konteks sosial dengan tujuan yang khusus untuk penerimaan sosial dan penerimaan terhadap diri sendiri, sehingga tidak menampilkan perilaku yang menyebabkan hukuman dari orang lain.

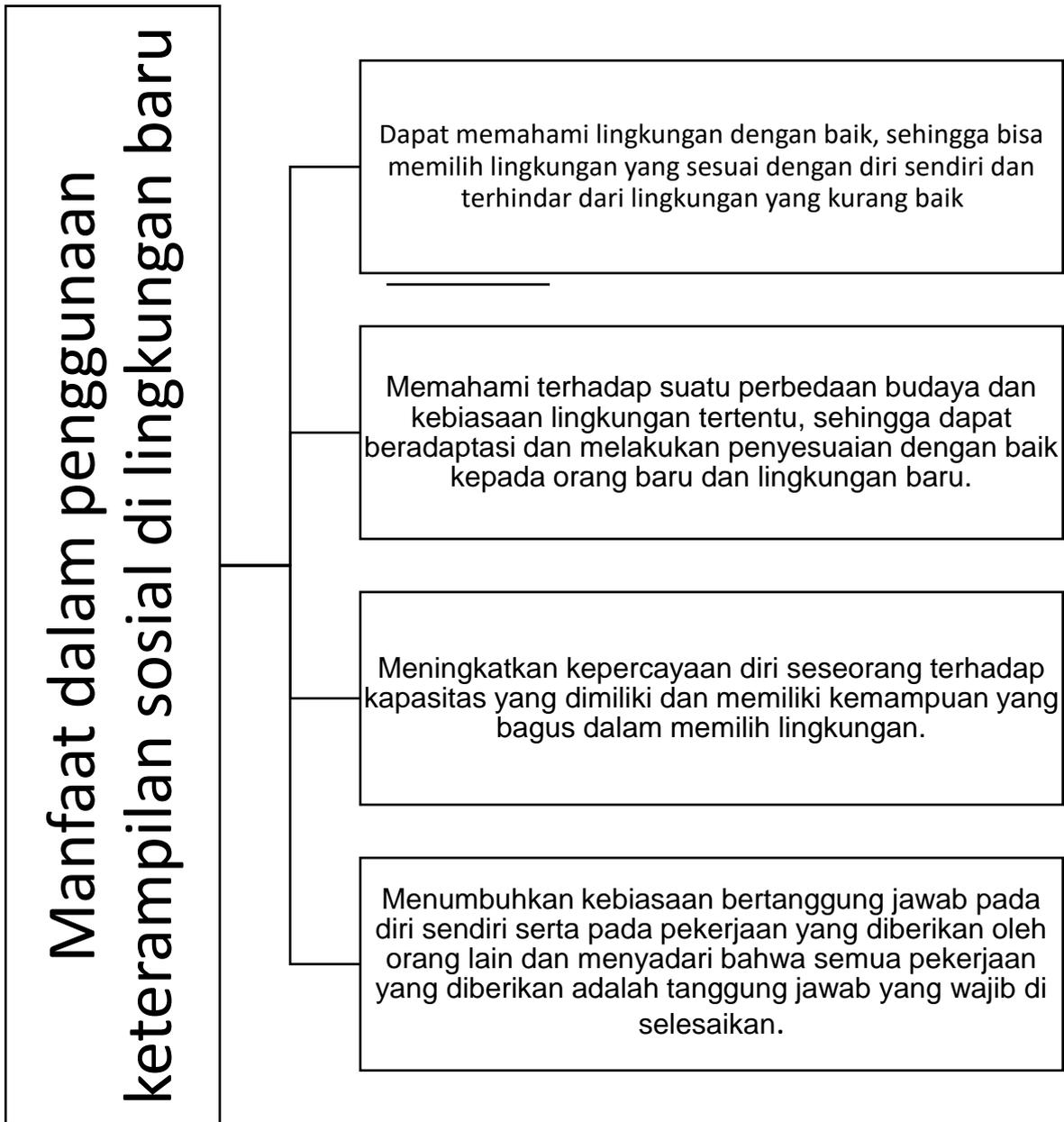
3. *Self-related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri).

Hasil dari penelitian kepada kedua subjek menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki dan menerapkan keterampilan sosial yang berhubungan dengan diri sendiri dalam melakukan adaptasi dan penyesuaian diri pada lingkungan, dan kedua subjek menunjukkan perilaku serta manfaat setelah menggunakan keterampilan sosial yang berhubungan dengan dirinya sendiri, sesuai dengan pendapat Cartledge & Milburn (1995), keterampilan sosial adalah kemampuan yang kompleks guna mendapatkan hal positif atau negatif dalam memahami diri sendiri dan memahami lingkungan sekitar, sehingga mencapai tujuan penerimaan sosial terhadap lingkungan.

4. *Task-related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas)

Hasil dari penelitian kepada kedua subjek menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki dan menerapkan keterampilan sosial yang

berhubungan dengan tugas, dan kedua subjek menunjukkan perilaku serta manfaat setelah menggunakan keterampilan sosial yang berhubungan dengan tugas pada lingkungan barunya, sesuai dengan pendapat Cartledge & Milburn (1995), keterampilan sosial adalah kemampuan yang kompleks guna mendapatkan hal positif atau negatif dalam diri sendiri.



Bagan 2. Manfaat penggunaan keterampilan sosial di lingkungan baru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Cara mahasiswa rantau melakukan penyesuaian diri dan beradaptasi menggunakan keterampilan sosial, dengan mentaati normal lingkungan yang berlaku, memperlihatkan sikap menyenangkan pada orang lain, menyesuaikan diri dengan kelompok yang akan dimasuki, dan menjalankan peran mahasiswa dengan baik.
2. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa rantau dalam menggunakan keterampilan sosial pada lingkungan baru yaitu, dapat memahami lingkungan dengan baik, memahami suatu perbedaan budaya lingkungan, meningkatkan kepercayaan diri sendiri, dan menumbuhkan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

SARAN

1. Saran Teoritis

Perlu dilakukan penelitian terhadap subjek dari latar belakang sosial budaya tertentu, agar penelitian ini lebih sempurna dan spesifik terhadap lingkungan budaya asal dengan lingkungan baru.

2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki individu, sebelum melakukan interaksi sosial yang lebih luas dan melakukan adaptasi dengan masyarakat baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Cartledge, G., & Milburn, J. F. (1995). *Teaching social skills to children and youth: Innovative approaches*. Allyn & Bacon.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan program pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 7–9.
- Poerwandari, E. K. (2013). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (Cet. Ke-5). Depok: LPSP3 UI.
- PricewaterhouseCompany*.(2013). PwC's NextGen: A Global Generational Study. Diakses Pada, 27.
- Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi sosial* (Sarlito W. Sarwono, Ed.; 1st ed.). Balai Pustaka.
- Tesch, R. (2013). *Qualitative research: Analysis types and software*. Routledge.
- Ulum, C. (2018). Keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas v mi muhammadiyah selo kulon progo. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 229–254.